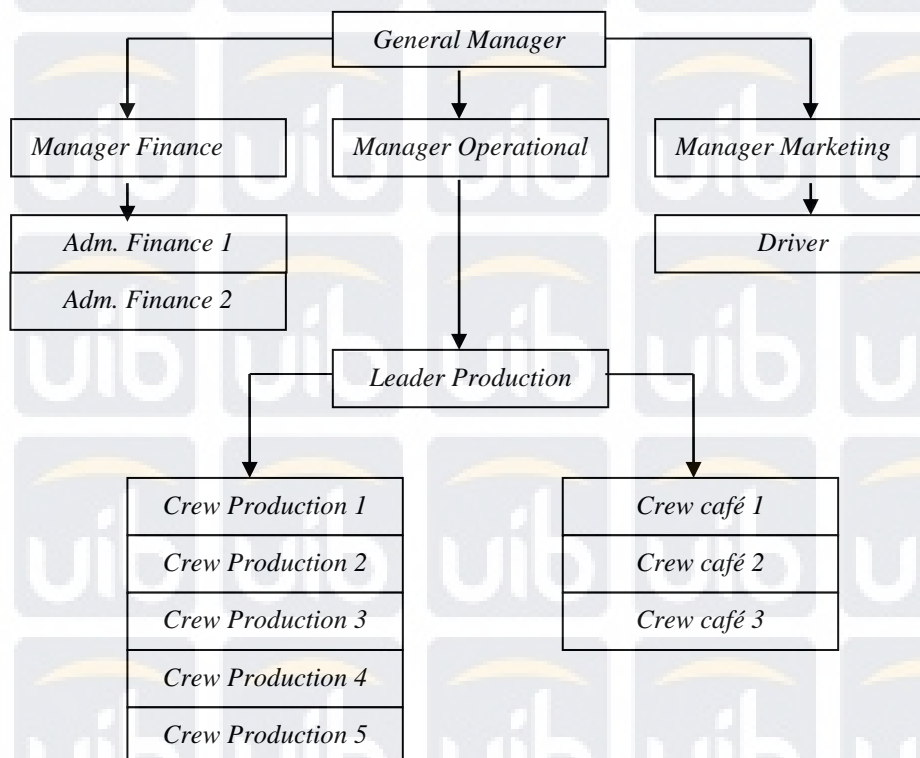


BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Identitas Perusahaan

PT. Happy Pao merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan seperti pao, mantou, dan makanan sejenisnya. Perusahaan yang berlokasi di Jalan Palm Spring Raya blok C1 nomor 11, Taman Baloi, Kota Batam ini didirikan oleh Widi dan Mark pada tahun 2016. Tahun ini merupakan tahun ketiga bagi perusahaan Happy Pao untuk beroperasi dan masih aktif sampai sekarang. Omset perusahaan Happy Pao mencapai kurang lebih 2,4 miliar per tahun. Saat ini Happy Pao sudah dapat ditemui diberbagai tempat seperti Indomaret, Alfamart, dan Circle K (CK). Kegiatan lain yang dilakukan perusahaan ini yaitu dengan membuka outlet di mal BCS, serta aktif dalam berpartisipasi di acara bazar makanan. Saat ini PT. Happy Pao juga telah melakukan sistem *franchise* seperti yang telah ada di Kota Tanjung Pinang. Perusahaan Happy Pao memiliki total karyawan sebanyak 15 orang.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1. Struktur organisasi PT. Happy Pao, sumber: PT. Happy Pao (2019).

Struktur organisasi merupakan susunan unit kerja dalam suatu organisasi yang menduduki posisi tertentu dan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kedudukannya. Pada perusahaan Happy Pao telah memiliki struktur organisasi, namun belum spesifik dan tidak mendetail, serta perusahaan juga belum menjalankan pekerjaan karyawannya sesuai dengan yang telah tertulis. Hal ini yang menjadi pemicu karyawan mengalami *double job* dan keliru mengenai pekerjaan mereka.

Berikut tampilan struktur organisasi di PT. Happy Pao.

3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

PT. Happy Pao merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan, dimana kegiatan operasional perusahaan ini terdiri dari 3 bagian yaitu *finance*, *operational*, dan *marketing*. Berikut perihal tugas pekerja sesuai jabatannya

1. *General Manager*

- a. Memimpin perusahaan dan memberikan motivasi untuk setiap karyawannya.
- b. Mempersiapkan, merancang, mengkoordinasi, melaksanakan, memonitori serta menyelidiki segala aktivitas perusahaan.
- c. Merancang dan mengelola perusahaan berdasarkan visi misi perusahaan yang telah ada.
- d. Memastikan bahwasanya setiap divisi kerja melaksanakan tugasnya secara efektif dan optimal.
- e. Menciptakan prosedur dan standar pada perusahaan.
- f. Melakukan kontrol dan perencanaan dalam kebijakan perusahaan.

2. *Manager Finance*

- a. Mengelola seluruh fungsi keuangan.
- b. Melakukan pengawasan / monitor terhadap divisi / departemennya.
- c. Bertanggung jawab dalam perencanaan bisnis / strategi dan perencanaan umum keuangan perusahaan.
- d. Mampu mengoperasikan perusahaan dengan sangat efisien dan efektif

untuk bekerja sama dengan manajer lain.

- e. Berperan penting dalam memutuskan investasi atau perihal pembiayaan.
- f. Sebagai penghubung perusahaan dengan pasar keuangan.
- g. Merencanakan anggaran perusahaan, laporan keuangan, mengelola fungsi akuntansi serta mengontrol arus kas.

3. *Manager Operational*

- a. Memimpin tim operasi agar memenuhi target perusahaan.
- b. Berperan dalam pembaharuan standar operasi prosedur perusahaan.
- c. Mengelola tugas-tugas kerja dan melakukan alokasi pekerja.
- d. Melakukan penilaian, kompensasi dan promosi pada karyawan serta pemutusan hubungan kerja.
- e. Berperan dalam melakukan perekrutan, *training* dan *selection* calon karyawan baru.

4. *Manager Marketing*

- a. Bertanggung jawab dalam pencapaian hasil penjualan serta penggunaan dana untuk promosi.
- b. Melakukan perencanaan strategi dengan melihat pangsa / *trend* pasar.
- c. Melakukan *marketing research* dengan memperhatikan produk sejenis sejauh mana perkembangannya di pasar.
- d. Adanya rencana / tindakan antisipatif jika terjadi penurunan terhadap pemesanan.
- e. Berperan penting dalam melakukan ekspansi perluasan jaringan pasar dan berfungsi untuk melihat peluang yang mungkin terjadi.

5. *Leader production*

- a. Memantau perkembangan pekerjaan karyawan dibawahnya.
- b. Melakukan pengecekan / evaluasi terhadap hasil pekerjaan tim.
- c. Bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan dan menciptakan lingkungan kerja yang kompak.
- d. Membuat jadwal kegiatan.
- e. Mengarahkan anggota tim dalam mempersiapkan segala hal yang diperlukan serta memotivasi anggota tim.

6. *Adm. Finance*
 - a. Mengurus kas kecil perusahaan.
 - b. Melakukan input dan pengecekan terhadap semua transaksi kas kecil.
 - c. Mempersiapkan estimasi anggaran bagi keperluan operasional perusahaan.
 - d. Menyusun laporan keuangan.
7. *Crew Production*
 - a. Melakukan proses produksi, mengoperasikan alat / mesin, dan mengatur proses produksi sesuai dengan prosedur standar kualitas yang telah dimiliki perusahaan.
 - b. Mengontrol penggunaan bahan baku proses produksi.
 - c. Melaksanakan kebijakan dan strategi produksi.
8. *Crew Café*
 - a. Melayani customer dan memberikan informasi mengenai produk yang dimiliki perusahaan.
 - b. Mempersiapkan segala macam peralatan dan perlengkapan di dapur maupun ranah pelanggan.
 - c. Menjaga kebersihan, kenyamanan serta kelayakan lingkungan kafe.
9. *Driver*
 - a. Melakukan pengantaran dan penjemputan mengenai segala hal yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
 - b. Menjaga keselamatan dan keamanan barang pada saat pengantaran / penjemputan.
 - c. Melakukan perawatan terhadap kendaraan seperti mengecek mesin, mengecek bensin, membersihkan / merapikan kendaraan serta menyediakan kebutuhan didalam kendaraan.
 - d. Memberikan bukti seperti bon bensin, karcis parkir atau perihal menyangkut keuangan lain untuk pengecekan dan pengajuan anggaran selanjutnya.

3.4 Sistem yang digunakan oleh Perusahaan

Perusahaan Happy Pao terbilang masih memakai sistem manual yang sangat sederhana untuk mengendalikan karyawannya. Sistem yang dibuat berupa lisan dan tulisan yang tidak teratur dan tidak terstruktur serta tidak menjelaskan secara detail mengenai apa saja pekerjaan yang harus dilakukan. Hal ini dapat dilihat dimana kasus utama penulisan proposal ini yaitu terjadinya kekeliruan dalam bekerja yang menyebabkan karyawan di perusahaan ini melakukan pekerjaan yang bukan porsinya atau *double job*. Kinerja karyawan yang terjadi tidak sesuai akan *job description* dan *job specification* semestinya. Penggunaan sistem yang seperti ini tentunya rentan terhadap miskomunikasi dan menyebabkan mudah terjadi kekeliruan dalam bekerja, sehingga tanggung jawab kerja pun tidak memiliki titik fokus kepada siapa dan apa yang harus dikerjakan serta berakibat pada menurunnya produktivitas kinerja perusahaan.

